

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Di zaman yang serba maju seperti sekarang ini, pengaruh sumber daya manusia dalam pembangunan Bangsa Indonesia sangat berpengaruh untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai oleh bangsa Indonesia yaitu memperbaiki dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan pembangunan ekonomi, salah satu caranya dilakukan dengan membentuk suatu organisasi perekonomian yang dapat menyejahterakan anggota pada khususnya dan masyarakat luas pada umumnya, hal ini sejalan dengan Undang-Undang Dasar 1945 pasal 33 ayat 1 yang menyatakan bahwa :

**“Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan”**

Bunyi pasal tersebut mencerminkan dasar ekonomi bangsa Indonesia yang sebenarnya adalah dasar demokrasi ekonomi, yaitu produksi dikerjakan oleh semua, untuk semua di bawah kepemimpinan atau pemilikan anggota-anggota masyarakat, jadi kemakmuran masyarakatlah yang diutamakan, bukan kemakmuran orang-seorang. Oleh karena itu perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan bentuk perusahaan yang sesuai dengan itu adalah Koperasi.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia No.25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian pasal 1 ayat 1:

**“Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan”**

Koperasi merupakan organisasi ekonomi otonom, yang terbentuk karena adanya sekelompok individu, yang bersatu untuk mendirikan koperasi dengan memperhatikan hal tersebut, dapat membedakan badan usaha koperasi dengan bentuk badan usaha lain salah satunya yaitu adanya prinsip identitas ganda (*dual identity*) dalam koperasi, dimana anggota sebagai pemilik juga sebagai pelanggan dari suatu koperasi. Status ini merupakan identitas anggota koperasi dimana anggota sebagai pemilik identik dengan anggota sebagai pelanggan koperasi yang dituntut untuk memanfaatkan koperasi. Hal ini akan berimplikasi luas terhadap perkembangan usaha koperasi melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada unit usahanya.

Berdirinya koperasi “Kulak Mitra Pakuan Ardin Jawa Barat” di latar belakang oleh adanya kepentingan ekonomi yang sama antar masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup. Orang-orang tidak bisa lagi hanya mengandalkan sebagai karyawan pada sebuah perusahaan swasta atau badan lembaga milik pemerintah. Apabila dibandingkan jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia dengan jumlah orang yang belum mendapatkan pekerjaan sangatlah tidak seimbang. Lebih besar jumlah orang yang ingin bekerja daripada jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia untuk sekarang ini.

Persoalan ekonomi dan investasi, angkatan pengangguran yang kian bertambah sebagai akibat bertambahnya angkatan kerja baru dan tingginya jumlah angka PHK merupakan persoalan nasional yang tidak mudah dicari solusinya. Pemulangan Tenaga Kerja Indonesia (TKI) bermasalah dan menurunnya kesempatan kerja di dalam negeri serta keterampilan pencari kerja yang tidak sesuai dengan standar yang dibutuhkan oleh perusahaan, juga merupakan salah satu penyebab meningkatnya angka pengangguran. Sebagai salah satu solusi terhadap permasalahan ini, program pemagangan ke Jepang mulai diberlangsungkan oleh pemerintah kedua negara lebih dari 20 tahun yang lalu. (Sumber : Koran Online Detik.com, 2018)

Orang-orang berusaha memanfaatkan segala jenis teknologi yang canggih di era modern untuk menciptakan jenis-jenis usaha baru ataupun mengembangkan usaha yang sudah ada, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan hidup dan membuka lapangan kerja agar orang-orang mendapatkan kesempatan untuk bekerja. Adapun jenis usaha yang sering dikerjakan oleh kebanyakan orang adalah Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) baik di bidang usaha jasa, dagang, dan manufaktur (seperti : usaha kuliner).

Koperasi mempunyai peran penting dan strategis bagi pertumbuhan ekonomi negara, baik negara berkembang maupun negara maju. Pada saat krisis ekonomi berlangsung di Indonesia, Koperasi merupakan sektor ekonomi yang memiliki ketahanan yang paling baik. Kemampuan Koperasi perlu diperdayakan dan dikembangkan secara terus menerus dengan berusaha

mereduksi kendala yang dialami oleh Koperasi, sehingga mampu memberikan kontribusi lebih maksimal terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Kendala yang dialami oleh Koperasi pada era ekonomi kapitalis ini adalah modal, banyak orang yang ingin membuka usaha tapi selalu gagal dikarenakan modal yang kurang dan rencana usaha yang ada hanya disimpan dan tidak dikembangkan.

Dengan adanya latar belakang tersebut maka terbentuklah Koperasi “Kulak Mitra Pakuan Ardin” yang berdiri pada tanggal 3 September 2003 serta di daftarkan kepada Kantor Wilayah Departemen Koperasi sebagai badan hukum koperasi dengan Akta pendirian : No.30/BH/518-DISKOP.UKM/XI/2003.

Tujuannya yaitu ingin membantu masyarakat dalam mengembangkan bakat dan minatnya di bidang bisnis. Dengan cara menyalurkan tenaga kerja ke Luar Negeri untuk menjadi pemegang selama 1-3 tahun untuk mendapatkan modal agar dapat berwirausaha dan meraih gelar pendidikan, sehingga masyarakat akan mendapatkan keuntungan yang lebih.

Tenaga Kerja Indonesia (TKI) di Jepang atau yang dikenal dengan istilah pemegang memang memiliki karakteristik yang berbeda dengan rekan-rekan kita yang berada di Malaysia, Hongkong, maupun negara-negara Arab. Hal-hal yang identik dengan kekerasan dunia kerja, kekejaman majikan, dan berbagai hal negatif yang menjadi trademark dari TKI atau

buruh Migran Indonesia (BMI), hampir atau bahkan tidak pernah dijumpai oleh para pemegang di Jepang yang rata-rata adalah laki-laki berusia 20-30 tahun.

Tujuan dari program pemagangan ini adalah pembinaan sumber daya manusia melalui peningkatan keterampilan dan pengasahan ilmu-ilmu teknik melalui program magang kerja selama 3 tahun di perusahaan kecil dan menengah di Jepang yang diharapkan juga dapat ikut berperan serta dalam era kompetisi global. Dari aspek teknologi, pemagangan merupakan program untuk meningkatkan kemampuan di suatu lingkup pekerjaan tertentu dengan indikasi mampu mempraktekkannya secara individu. Di samping itu, keuntungan lain dengan adanya program magang ini adalah :

- i) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan teknik tenaga kerja Indonesia
- ii) Melalui proses kerja bersama-sama dengan karyawan Jepang, akan memperbaiki sikap dan etos kerja menjadi lebih produktif
- iii) Menciptakan pengusaha baru di Indonesia

Menurut Undang-undang Republik Indonesia nomor 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, **“pemagangan didefinisikan sebagai sistem pelatihan kerja yang diselenggarakan secara terpadu antara pelatihan di lembaga pelatihan dengan bekerja secara langsung di bawah bimbingan dan pengawasan instruktur atau pekerja/buruh yang lebih berpengalaman, dalam proses produksi barang dan/jasa di perusahaan, dalam rangka menguasai keterampilan atau keahlian tertentu”**.

Mengenai pemagangan ke Jepang, Dinas tenaga kerja dan transmigrasi memperkirakan jumlah orang yang mendaftarkan diri magang ke Jepang pada tiap-tiap daerah akan mencapai ratusan orang pendaftar karena minat kalangan masyarakat cukup tinggi.

Pada saat ini tenaga kerja yang dibutuhkan oleh pihak Luar Negeri setiap tahun yaitu sebanyak lebih dari 1.500 tenaga kerja, dengan bidang pekerjaan yang berbeda-beda. Maka dari itu Koperasi “Kulak Mitra Pakuan Ardin” membuat wadah untuk para tenaga kerja yang ingin bekerja ke Luar Negeri, yang merupakan sebuah Koperasi yang bergerak di bidang pemagangan.

Koperasi “Kulak Mitra Pakuan Ardin” mempunyai tugas pokok dan fungsi memberikan pelayanan kepada anggota untuk meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh anggotanya. Maka segala upaya kegiatan dan pekerjaan yang dilakukan adalah kepentingan anggotanya dan bukan untuk kepentingan seseorang individu atau kelompok tertentu. Dan koperasi juga merupakan wadah untuk kegiatan usaha (ekonomi) berkawasan sosial berupa konsultasi, informasi, pendampingan, advokasi, dan kegiatan usaha lainnya seperti : pengadaan barang dan jasa, keuangan dan investasi, serta lembaga pendidikan/ LPK.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, koperasi “Kulak Mitra Pakuan Ardin” mempunyai unit usaha yaitu :

1. Unit Usaha Pengadaan Barang dan Jasa

Kegiatan utama usaha pengadaan Barang dan Jasa adalah untuk memenuhi segala kebutuhan anggota pada saat akan melakukan pemagangan dari pengadaan Paspor, Visa, dan lain-lain, serta Barang yang dibutuhkan akan disiapkan oleh koperasi.

2. Unit Usaha Lembaga Pelatihan Kerja

Kegiatan utama unit usaha lembaga Pelatihan Kerja ini yaitu untuk melatih para anggota yang akan melakukan pemagangan ke Luar Negeri dari segi bahasa, perilaku dan lain-lain.

Dari dua Unit Usaha tersebut sebenarnya hanya ada satu usaha yaitu Lembaga Pelatihan Kerja Pemagangan. Adapun Unit Usaha Pengadaan Barang dan Jasa itu dilakukan ketika melakukan pemberangkatan para pemegang (sudah dalam satu paket).

Kemitraan Usaha dan Kerja sama yang dilakukan oleh Koperasi “Kulak Mitra Pakuan Ardin” diantaranya dengan Sento Cooperative Jepang, Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Barat, Institut Koperasi Indonesia, Balai besar Mesin dan Logam/MIDC Departemen Perindustrian R.I Puser Koperasi Unit Desa (PUSKUD) Jawa barat, Lpk. Bahasa Inspirasi Muda (Al Ihsan Center) dan Aspark.

Koperasi Kulak Mitra Pakuan Ardin melakukan pelatihan kepada seluruh peserta pemegang ke Jepang, sebelum peserta melakukan proses seleksi untuk diberangkatkan.

Jumlah peserta calon pemegang ke Jepang oleh Koperasi “Kulak Mitra Pakuan Ardin” pada tahun 2017 adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.1 Perkembangan jumlah peserta calon pemegang ke Jepang oleh Koperasi “Kulak Mitra Pakuan Ardin” tahun 2017**

Tahap	Bidang Pekerjaan	Anggota yang sudah berangkat	Anggota yang belum berangkat	Penambahan dan Pengurangan
Jan-17	Teknik (S1 & D3)	5	150	20
Feb-17	Pertanian (SMK)	3	170	-2
Mar-17	Pertanian (SMK)	2	165	0
Apr-17	Pertanian (SMK)	1	164	0
Mei-17	Teknik (S1 & D3)	8	156	10
Jun-17	Pabrik (SMK)	3	166	-8
Jul-17	Pabrik roti (SMK)	8	158	-15
Agu-17	Pertanian (SMK)	15	143	-12
Sep-17	Teknik (S1 & D3)	12	131	-4
Sep-17	Teknik (S1 & D3)	4	127	4
Okt-17	Pertanian (SMK)	3	131	-4
Okt-17	Pabrik roti (SMK)	4	127	3
Okt-17	Perikanan (SMK)	3	130	4
Nov-17	Teknik (S1 & D3)	3	134	132
Nov-17	Teknik (S1 & D3)	2	132	-4
Des-17	Teknik (S1 & D3)	4	128	0
<b>JUMLAH</b>		<b>80</b>		

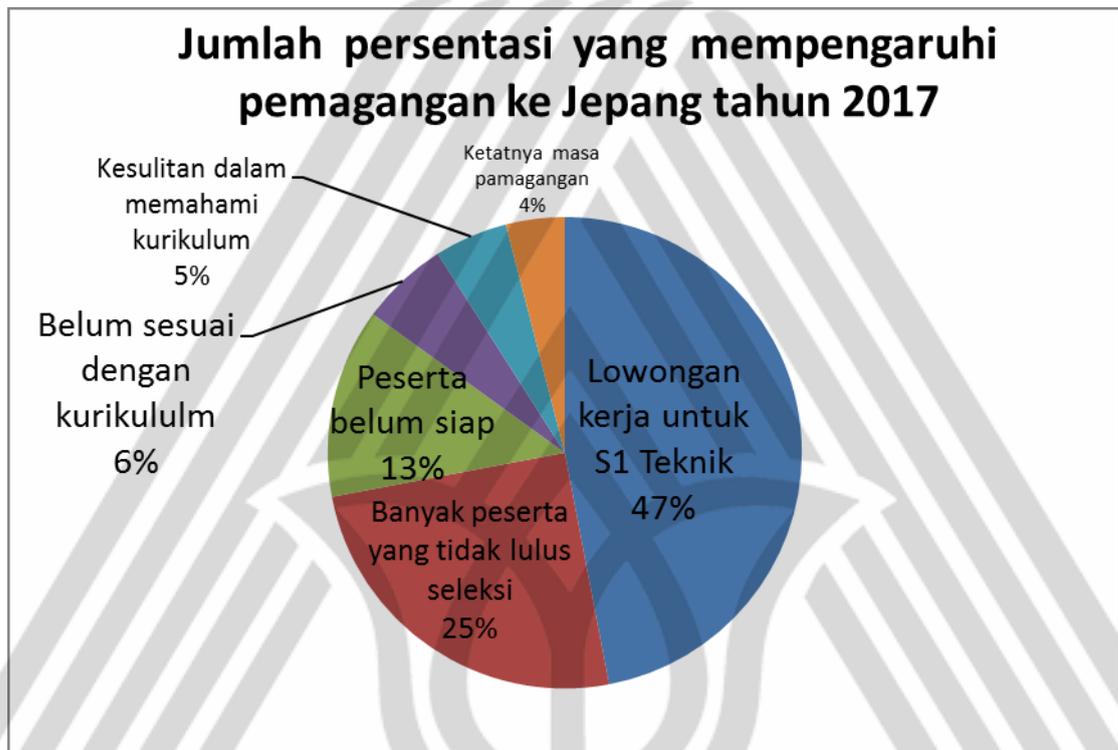
**Sumber : Laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) Tahun Buku 2017**

Berdasarkan tabel 1.1 perkembangan jumlah peserta calon pemegang Koperasi “Kulak Mitra Pakuan Ardin” tahun 2017 pada Unit Usaha Lembaga Pelatihan Tenaga Kerja ke Jepang, mengalami ketidakstabilan pada setiap tahapan pengiriman pemegang. Terdapat pengurangan dan penambahan jumlah anggota di karenakan setiap bulannya ada anggota yang masuk dan mengundurkan diri serta anggota yang lulus sudah diberangkatkan jepang.

Jumlah peserta yang dikirim ke Jepang mendapatkan jumlah persentase relatif rendah yaitu 61,54 % dari jumlah peserta yang sudah dilatih. Sementara diperoleh informasi bahwa permintaan tenaga kerja untuk dikirim ke Jepang yaitu lebih dari 1500 orang per tahun, Jika masalah ini tidak diatasi mungkin akan menimbulkan keresahan bagi peserta dan akan menyebabkan peserta keluar dari koperasi maka dari itu perlu dilakukan evaluasi.

Dalam hal ini terdapat fenomena yang diduga mempengaruhi jumlah peserta yang dikirim ke Jepang dengan persentase yang relatif rendah diantaranya :

1. Banyaknya lowongan kerja untuk lulusan S1 Teknik sehingga untuk lulusan SMK kesempatan kerja relatif rendah
2. Banyaknya peserta yang tidak lulus seleksi
3. Anggota/ peserta pemegang yang mengikuti Pelatihan Tenaga Kerja masih belum siap.
4. Materi pengajaran yang belum sesuai dengan kurikulum.
5. Metode pengajaran yang belum bisa dipahami oleh peserta pemegang
6. Ketatnya masa pelatihan pemagangan yang membuat peserta magang mundur



Gambar 1.1 Jumlah persentasi yang mempengaruhi pemagangan ke Jepang tahun 2017

Gambar diatas menunjukkan jumlah persentasi yang diduga sebagai fenomena yang mempengaruhi jumlah anggota yang diberangkatkan ke Jepang pada tahun 2017. Persentasi diatas diambil dari buku RAT Koperasi “Kulak Mitra Pakuan Ardin”. Terlihat bahwa persentasi yang paling tinggi mempengaruhi jumlah anggota yang belum diberangkatkan untuk magang ke Jepang adalah 47% dikarenakan lowongan kerja yang paling banyak adalah untuk teknik sedangkan jumlah persentasi yang paling rendah adalah ketatnya kedisiplinan pelatihan pemagangan di Koperasi “Kulak Mitra Pakuan Ardin”.

Berdasarkan Fenomena dan permasalahan yang telah diuraikan tersebut maka penelitian dilakukan dengan judul **“EVALUASI PELAKSANAAN REKRUITASI DAN KEGIATAN PELATIHAN DALAM MENINGKATKAN JUMLAH PESERTA MAGANG KE JEPANG”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang penelitian, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini dapat diidentifikasi hal-hal sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan rekrutasi magang ?
2. Bagaimana pelaksanaan pelatihan peserta magang ?
3. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi rekrutasi jumlah peserta pemegang di Koperasi “ Kulak Mitra Pakuan Ardin JABAR” yang bisa diberangkatkan ke Jepang dengan persentase relatif rendah ?
4. Upaya – upaya apa yang harus dilakukan pihak koperasi untuk memperbaiki pelaksanaan kegiatan pelatihan dalam upaya meningkatkan jumlah peserta yang bisa dikirim ke Jepang ?

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan secara menyeluruh tentang rekrutasi dan pelatihan peserta magang Jepang di Koperasi “Kulak Mitra Pakuan Ardin JABAR”.

#### **1.3.2. Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pelaksanaan rekrutasi magang ke Jepang
2. Pelaksanaan pelatihan magang ke Jepang
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi rekrutasi jumlah peserta pemagangan yang dikirim ke Jepang relatif rendah.
4. Upaya – upaya yang harus dilakukan pihak koperasi untuk memperbaiki pelaksanaan kegiatan pemagangan dalam upaya meningkatkan jumlah peserta yang bisa dikirim Jepang.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik bagi aspek guna laksana maupun bagi pengembangan ilmu pengetahuan diantaranya sebagai berikut :

1. Aspek pengembangan ilmu pengetahuan

- a) Bagi peneliti, penelitian ini dapat memperkaya wawasan dan pengetahuan tentang koperasi baik secara teori maupun aplikasinya di lapangan.
- b) Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan pegangan bagi penelitian-penelitian lebih lanjut yang akan dilaksanakan

2. Aspek guna laksana

- a) Bagi koperasi yang diteliti, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan untuk bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan dan pengambilan keputusan, khususnya yang berhubungan dengan upaya peningkatan jumlah anggota pada Koperasi “Kulak Mitra Pakuan Ardin JABAR”
- b) Bagi ilmu pengetahuan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan.

IKOPIN